

# Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar

Elfina Pramesti Kusuma Wardany\*<sup>1</sup>, Henry Aditia Rigianti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>PGSD, FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>2</sup>PGSD, FKIP, Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail: elfinapramesti@gmail.com, henry@upy.ac.id


Submitted: 10-06-2023

Revised : 27-06-2023

Accepted: 10-08-2023

**ABSTRACT.** This research is a descriptive study that aims to investigate the impact of teacher work quality on student learning achievement at SD Negeri Durensawit. The participants involved in the observation consisted of two groups: teachers and students. The teacher participants had similar educational scales but diverse teaching observations. All participating teachers had an undergraduate educational background. This study used questionnaires and learning achievement tests as data collection instruments. Data from the questionnaire was analyzed using a quantitative approach by calculating the exposure for each criterion contained in the survey. Meanwhile, the data from the interviews were analyzed descriptively by interpreting the findings. The results of this study evaluated that (1) teacher performance has a significant influence on improving students' mathematics learning outcomes, (2) the higher the efforts made by educators in planning, conducting, and concluding the learning process, the greater the chance for educators to improve student's learning outcomes, and (3) teachers' educational experience also plays an important role in improving students' learning outcomes.

**Keywords:** *Influence, Teacher Performance, Sekolah Dasar*

 [HTTPS://DOI.ORG/10.54069/ATTADRIB.V6I2.541](https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.541)

**How to Cite** Wardany, E. P. K. ., & Rigianti, H. A. . (2023). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250–261.

## PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai permasalahan khususnya dibidang pendidikan yang beragam jenisnya, dimulai dari kinerja tenaga pendidik, sarana prasarana yang kurang memadai, sekolah berada di daerah 3T, tingkat literasi serta numerasi siswa rendah dll (Fatimah et al., 2023; Komariah & Nihayah, 2023). Pendidikan merupakan sebuah proses yang dilakukan seseorang untuk mengetahui berbagai keahlian yang dimilikinya. Selain itu, pendidikan dapat memperbaiki kepribadian & tabiat mereka ke arah lebih baik (Hafid & Barnoto, 2022; Zaini et al., 2023). Pendidikan seumur hidup mendorong gagasan bahwa belajar adalah proses berkesinambungan yang melampaui pendidikan tradisional. Pentingnya pendidikan seumur hidup yaitu mendorong seseorang untuk mencapai pengetahuan serta keterampilan di setiap fase kehidupannya (Rohmah et al., 2023; Setyorini & Khuriyah, 2023).

Pendidikan memegang fungsi yang relevan dalam kehidupan individu. Sekolah memiliki peran sentral dalam mengoptimalkan potensi anak-anak, dan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk performa guru (Nurkhasanah et al., 2023). Guru yang memiliki kinerja baik dan maksimal mampu memberikan pengajaran yang efektif dan berkontribusi pada peningkatan prestasi belajar siswa (Badawi, 2023). Di Indonesia, hak setiap warga negara untuk

memperoleh pendidikan dipastikan oleh Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1-5. Tujuan edukasi yakni membantu setiap individu mengembangkan potensi diri untuk menjadi individu berkarakter yang mampu berinteraksi sosial dengan baik. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional juga menegaskan bahwa edukasi merupakan upaya yang sadar dan tersusun agar tercipta lingkungan sekolah yang dinamis, di mana siswa mampu meningkatkan kemampuan diri dalam aspek spiritual, pengendalian diri, kecerdasan, moralitas, dan keahlian yang bermanfaat bagi diri siswa, penduduk, bangsa, dan negara (Fitriyana et al., 2023; Maarif, 2018).

Pada hakikatnya, guru sangat penting dalam sistem pendidikan. Kinerja guru dapat diukur dengan beberapa faktor selain itu guru juga memiliki peran strategis dalam pendidikan nasional. Peran guru menjadi salah satu elemen sangat signifikan dalam menunjukkan mutu pendidikan di sekolah (Pratiwi & Warlizasusi, 2023). Guru tidak hanya bertugas sebagai pendidik ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam mengajarkan nilai-nilai serta membimbing siswa dalam proses belajar (Basari et al., 2023; Lathifah et al., 2023). Keberhasilan guru dalam memenuhi tugas ini bergantung pada kompetensi yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemampuan mereka dalam meningkatkan profesionalisme. Kompetensi yang memadai menjadi indikator utama dalam menilai kualitas guru sebagai pendidik dan instruktur. Guru dengan kompetensi yang memadai dan kinerja yang baik dapat memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di kelas (Sandria et al., 2022; Tarwi & Naimah, 2022). Mereka mampu menginspirasi dan memotivasi siswa, mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum secara efektif, serta menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik untuk mendorong pemikiran murid. Evaluasi kinerja guru menjadi penting dalam menilai mutu pengajaran yang diberikan dan pengaruhnya terhadap hasil belajar murid (Najmi et al., 2021; Sirojuddin, Amirullah, et al., 2022).

Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengeksplorasi dampak kinerja pendidik terhadap prestasi pembelajaran matematika murid di Durensawit. Evaluasi kinerja guru dalam penelitian ini terdiri dari tiga aspek, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Diharapkan bahwa hasil observasi ini dapat membuat pengertian yang lebih menyeluruh mengenai relevannya kinerja guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran yang sering dianggap sulit seperti matematika.

## **METODE PENELITIAN**

Metode observasi yang dapat digunakan untuk mencoba pengaruh kinerja guru terhadap hasil pembelajaran murid di kelas IV di SD Negeri Durensawit adalah sebagai berikut: Desain Penelitian: Penelitian ini akan mengadopsi pendekatan desain penelitian kuantitatif, yang memungkinkan pengumpulan data yang lebih obyektif dan dapat diolah secara statistik untuk menghasilkan angka-angka yang dapat dianalisis secara mendalam. Populasi yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah semua siswa yang berada di kelas IV di SD Negeri Durensawit. Untuk mendapatkan sampel siswa, metode random sampling akan digunakan untuk memilih secara acak beberapa anggota dari populasi tersebut.

Variabel yang menjadi fokus utama penelitian ini adalah variabel independen yang terdiri dari kinerja guru. Kinerja guru dapat diukur melalui berbagai metode, seperti penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah, observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, atau pengisian kuesioner oleh siswa. Variabel yang menjadi perhatian juga adalah variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti nilai rapor, tes tertulis, atau tes keterampilan yang relevan dengan materi yang diajarkan.

### **Instrumen Pengumpulan Data**

- Angket siswa: Akan digunakan sebagai alat untuk menilai pandangan siswa mengenai kinerja guru.
- Interview dengan para guru: Akan dilaksanakan untuk memperoleh informasi mendalam tentang kinerja guru dari perspektif mereka sendiri.

- Pengamatan langsung: Akan diterapkan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran..

Proses Pengumpulan Data

- Penerapan kuesioner untuk mengevaluasi pandangan siswa terhadap kinerja guru.
- Melakukan interaksi langsung dengan para guru melalui wawancara untuk memperoleh informasi yang lebih rinci tentang proses pembelajaran.
- Observasi aktif terhadap pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru dan partisipasi siswa dalam proses tersebut.

Analisis Data: Setelah data berhasil dikumpulkan, analisis data dapat dilakukan menggunakan metode statistik, seperti uji regresi linier sederhana, yang memiliki tujuan untuk mengukur efek dari kinerja mereka akan prestasi belajar. Evaluasi ini berfungsi untuk mengevaluasi dampak yang timbul akibat kualitas kerja guru terhadap hasil belajar murid secara objektif.

Interpretasi Hasil: Analisis statistik akan menghasilkan data yang menunjukkan adanya hubungan yang relevan antara kualitas kerja pendidik dan prestasi pendidikan siswa di kelas IV di SD Negeri Durensawit. Temuan ini dapat dimanfaatkan menjadi dasar untuk memberikan saran kepada pendidik dan lembaga pendidikan yaitu sekolah dalam usaha mengoptimalkan kualitas kegiatan pembelajaran.

**RESULT AND DISCUSSION**

**Result**

Dari hasil uji regresi linier dengan mengaplikasikan angket pada variabel kinerja guru yaitu sebagai berikut.

**Table 1 ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	314.466	1	314.466	5.303	.034b
	Residual	1008.165	17	59.304		
	Total	1322.632	18			

- a. Dependent Variable: hasil\_belajar
- b. Predictors: (Constant), Kinerja\_guru

Dari kedua variabel,yaitu variabel bebas dan variabel terikat bernilai positif. Ditunjukkan dengan variabel bebas (X) adalah kinerja guru dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa memiliki nilai  $p < 0,05$  yaitu  $0,034 < 0,05$ . Hal ini dapat disepakati bahwa terjadi hubungan yang positif serta signifikan, artinya kinerja mereka berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

**Table 2 Uji Coefficients Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.597	10.992		.600	.556
	Kinerja_guru	.579	.251	.488	2.303	.034

- a. Dependent Variable: hasil\_belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi linier antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) kinerja guru dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,600 dan nilai konstanta sebesar 6,597. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hubungan antara variabel kinerja guru dan variabel hasil belajar siswa dapat dilihat melalui persamaan regresi yaitu  $Y = 6,597 + 0,600$ . Persamaan ini mendapatkan arti bahwa kenaikan atau penurunan satu unit skor variabel kinerja guru, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan pada variabel hasil belajar siswa 0,600 pada konstanta 6,597.

**Table 3 Uji Summary**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.488a	.238	.193	7.701

a. Predictors: (Constant), Kinerja\_guru

Berdasarkan hasil hitung data terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas (X) yaitu kinerja guru dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa di hitung dengan koefisien korelasi adalah 0,488. Sedangkan kontribusi variabel bebas (X) yaitu kinerja guru terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa adalah  $R^2 = 0,488$ . Berarti 48,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel kinerja guru sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lainnya atau yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dihitung secara statistik adalah kinerja mereka berpengaruh positif & signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kinerja mereka yang maksimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan begitupun sebaliknya. Karena dalam penelitian ini kinerja menjadi titik acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N Durensawit.

## Discussion

### Kinerja Guru

Guru merupakan fondasi primer dalam sebuah pendidikan yang terjun langsung dengan siswa. Dalam pendidikan, guru tidak hanya sebatas mengajar namun guru yang profesional memiliki tugas esensial yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, & mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur formal & menengah (Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1). Oleh sebab itu, guru memiliki kinerja maksimal dalam melaksanakan tugas dan perannya.

Krisnayanti, dkk (2022: 1777) mengungkapkan bahwa kinerja memiliki definisi sebagai sebuah tingkatan perolehan kesuksesan dalam memperoleh arah yang telah ditargetkan sebelumnya dan juga ingin dicapai oleh seseorang dalam kehidupannya. Kinerja ini merupakan kemampuan seseorang yang telah sukses mencapai tujuan utamanya. Sejalan dengan Pianda (2018: 13) mengatakan mengenai kinerja yaitu kemampuan yang diraih oleh mereka yang merencanakan dan melakukan pekerjaannya seseuai waktu yang dilakukan sesuai dengan ketetapan yang sudah dipastikan dalam bidang kerja mereka.

Krisnayanti (2022: 1777) menjabarkan guru yang profesional harus memiliki 4 acuan kemampuan diantaranya yaitu: Kemampuan pedagogik, seorang guru yang profesional harus mampu mengelola kegiatan belajar mengajar di kelas (Azkiyah et al., 2020; Muslimin & Kartiko, 2020). Diantaranya yaitu, memahami kondisi fisik dan mental siswa, memahami materi yang akan diajarkan kepada siswa, membuat dan menerapkan kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah, mampu menggunakan teknologi, mampu memiliki komunikasi baik dengan siswa sehingga dapat menerapkan kegiatan evaluasi dan kegiatan refleksi pada saat kegiatan belajar mengajar (Wijayanti, 2020).

Kemampuan kepribadian, guru profesional mampu memiliki dan berperilaku yang sesuai terhadap nilai & norma yang telah ditetapkan. Tingkah laku positif yang dilakukan guru akan diterapkan oleh siswa. Guru harus mempunyai etika kerja tinggi, tanggung jawab, dan mematuhi kode etik profesinya (Sirojuddin, Ashlahuddin, et al., 2022; Syafruddin et al., 2022). Kemampuan sosial, mereka harus memiliki komunikasi baik dengan warga sekolah seperti kepala sekolah, guru, tenaga kebersihan, siswa & warga di sekitarnya. Sehingga, ia dapat beradaptasi baik dengan warga sekitar sekolah.

Kemampuan profesional, mereka harus mampu memahami materi, teknologi, media interaktif, dan kebudayaan untuk mengoptimalkan mutu pendidikan.

Dari 4 acuan kompetensi tersebut menjadi hal penting dalam sebuah proses pembelajaran. Adapun tujuan 4 acuan kompetensi tersebut yaitu memperoleh performa maksimal dari sebuah kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain 4 acuan kompetensi tersebut, juga diperlukan fasilitas sarana prasarana yang lengkap, penggunaan kurikulum yang ideal, serta guru yang professional agar mampu mengoptimalkan mutu pendidikan yang baik dan maksimal. (Pujoandika & Sobandi, 2021: 50) memaparkan kinerja guru yang mumpuni diharapkan siswa dapat meraih hasil yang maksimal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja guru adalah salah poin penting yang memiliki dampak pada prestasi dan mutu belajar yang diraih oleh siswa pada waktu kegiatan pembelajaran di kelas. Tenaga pendidik memiliki poin penting dalam perannya di bidang pendidikan yang mempengaruhi tingkat mutu pendidikan, oleh karena itu guru perlu serius dalam meningkatkan kinerjanya sebagai guru (Azizi et al., 2023; Ikhsannudin & Pakpahan, 2021).

### **Kualitas Kerja Guru**

Data tentang kualitas kerja guru diperoleh melalui interview dengan guru-guru dari 3 sekolah yang dipilih sebagai subjek observasi. Terkait dengan perancangan, guru-guru dari SDN Durensawit mengungkapkan adanya kekurangan dalam sumber rujukan untuk bahan literasi siswa. Oleh karena itu, mereka hanya mengandalkan satu buku pembelajaran tertentu saat merencanakan pembelajaran. Rencana pembelajaran dibuat dengan mempertimbangkan kualitas siswa, alat pembelajaran, dan lingkungan tempat belajar berlangsung. Guru-guru kadang-kadang juga menambahkan elemen-elemen yang relevan dengan perkembangan pengetahuan terkini dalam menyusun rencana pembelajaran. Selain itu, dalam proses pembelajaran, guru-guru menggunakan lembar kerja harian dan media sebagai bahan untuk belajar yang disesuaikan dari rencana pembelajaran (Fuadi et al., 2023; Qutsiyah et al., 2022; Rahmadani & Hamdany, 2023).

Partisipan pendidik dari SDN Durensawit melakukan perencanaan pembelajaran dengan merujuk pada standar pembelajaran, perkembangan IPTEK terkini yang sesuai, serta berbagai bahan ajar yang diperlukan. Dalam penyusunan rencana pembelajaran, pendidik dapat menggunakan berbagai bahan ajar dan memfokuskan materi yang akan diajarkan. Mereka menjabarkan bahwa tidak adanya kendala secara jauh yang dihadapi dalam proses menyusun RPP. Selain menyusun, guru SDN Durensawit merancang perencanaan yang disesuaikan dengan karakteristik siswa, media pembelajaran, dan kondisi lingkungan pembelajaran. RPP disusun dengan mengacu pada berbagai buku pelajaran yang disediakan sekolah.

Beberapa faktor pengaruh guru yang dapat mempengaruhi kinerja mereka di SD Negeri Durensawit, antara lain:

1. **Lingkungan Kerja**

Kondisi lingkungan yang mendukung akan berkontribusi positif terhadap kinerja guru. Keberadaan fasilitas yang memadai, suasana kerja yang nyaman, dan dukungan dari pihak sekolah memiliki pengaruh terhadap motivasi dan kinerja guru.

2. **Kompetensi**

Guru yang memiliki keahlian yang memadai dalam bidang pendidikan akan memiliki potensi yang lebih baik dalam melaksanakan tugasnya dengan efektif. Keahlian ini mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan peran sebagai seorang guru.

3. **Motivasi dan Kepuasan Kerja**

Semangat serta motivasi yang tinggi, serta tercapainya kepuasan kerja, akan memberikan dampak positif pada kinerja guru. Ketika guru merasa puas dengan pekerjaannya, mereka cenderung bekerja lebih efektif dan mencapai kinerja optimal dalam menjalankan tugas-tugasnya.

4. **Kebijakan Sekolah**

Kebijakan yang diimplementasikan oleh sekolah memiliki dampak pada kinerja guru. Jika kebijakan tersebut mendukung peningkatan kinerja guru, seperti program pengembangan

profesional atau program pembinaan, maka ini akan memberikan motivasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas kinerja mereka.

5. Hubungan dengan Siswa dan Orang Tua  
Interaksi yang positif dan efektif antara guru, siswa, dan orang tua akan berdampak pada kinerja guru. Ketika terjalin hubungan yang baik dan saling mendukung di antara mereka, lingkungan belajar menjadi lebih positif dan mendorong peningkatan kinerja guru.
6. Penghargaan dan Pengakuan  
Pemberian penghargaan dan pengakuan oleh pihak sekolah terhadap kinerja guru juga memiliki potensi untuk memengaruhi motivasi dan kinerja mereka. Guru yang menerima penghargaan atau pengakuan akan merasakan apresiasi atas upaya mereka dan akan termotivasi untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Semua elemen yang telah disebutkan saling terhubung dan memiliki potensi untuk saling mempengaruhi. Dengan mengelola dan memberikan perhatian yang bagus terhadap faktor-faktor tersebut, memberikan kontribusi dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri Durensawit.

### **Kualifikasi dan Pelatihan Guru**

Kualifikasi dan pelatihan guru merupakan tahap yang sangat krusial dalam memastikan bahwa setiap pendidik mempunyai wawasan, keahlian, dan sifat yang sesuai untuk menjadi efektif dalam tugas mengajar. Berikut adalah beberapa persyaratan dan program pelatihan yang umumnya diperlukan bagi seorang guru.

1. Pendidikan formal  
Seorang pendidik diharapkan memiliki kualifikasi akademik minimal berupa gelar sarjana dalam disiplin terkait, seperti pendidikan, psikologi, atau mata pelajaran yang diajar. Beberapa negara juga bisa menetapkan persyaratan lebih tinggi, seperti gelar pascasarjana, bagi para guru.
2. Sertifikasi guru  
Di banyak negara, persyaratan bagi seorang guru mencakup penerimaan sertifikasi atau lisensi khusus untuk mengajar. Proses pengajuan sertifikasi ini melibatkan tahap ujian, penilaian, dan evaluasi keterampilan mengajar serta pengetahuan akademik.
3. Pelatihan profesional  
Setelah memperoleh lisensi mengajar, para guru diwajibkan untuk mengikuti pelatihan profesional secara berkala guna meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Pelatihan ini dapat berupa beragam kegiatan, seperti workshop, seminar, atau kursus, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang inovasi pendidikan, penerapan teknologi dalam proses pengajaran, serta penggunaan metode pengajaran yang efisien dan efektif.
4. Praktik pengajaran  
Selama masa studi atau pelatihan, calon guru diharuskan untuk melakukan praktik pengajaran di sekolah atau lembaga pendidikan lainnya. Langkah ini membantu mereka menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam konteks nyata, sambil menerima masukan dan umpan balik dari para pendidik yang berpengalaman.
5. Keterampilan interpersonal  
Di samping pengetahuan akademik, seorang pendidik juga harus memiliki kemampuan interpersonal yang kuat untuk berinteraksi dengan para siswa, orang tua, dan staf sekolah. Keterampilan tersebut meliputi kemampuan mendengarkan dengan baik, komunikasi yang efektif, serta memiliki empati terhadap orang lain.
6. Pemahaman terhadap kebutuhan siswa  
Seorang pendidik perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan belajar setiap siswa secara individual. Ini mencakup pemahaman tentang perkembangan fisik, emosional, dan sosial siswa, serta kemampuan untuk mengadaptasi metode pembelajaran agar sesuai dengan keberagaman kebutuhan mereka.
7. Pendidikan lanjutan

Para guru juga perlu secara terus-menerus mengikuti pendidikan lanjutan dan memperbarui keterampilan mereka untuk tetap selaras dengan perkembangan terbaru dalam dunia pendidikan. Upaya ini bisa berupa mengambil kursus online, menghadiri konferensi pendidikan, atau mengikuti literatur terkini dalam bidang pendidikan. Proses kualifikasi dan pelatihan bagi guru merupakan suatu usaha yang berkelanjutan guna memastikan bahwa mereka mempunyai keahlian dan pemahaman yang dibutuhkan untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada siswa. Melalui kualifikasi dan pelatihan yang tepat, mereka memiliki potensi untuk mewujudkan pengalaman belajar yang menginspirasi serta efektif untuk para siswanya.

### **Metode dan Strategi Pengajaran**

Metode pengajaran merupakan strategi yang diterapkan oleh pendidik guna mengomunikasikan isi pelajaran kepada murid. Terdapat beragam metode pengajaran yang bisa digunakan, meliputi:

1. **Ceramah**  
Pendidik menjelaskan secara lisan kepada murid. Pendekatan ini sering dipakai ketika menyampaikan materi yang sulit atau berkonsep kompleks.
2. **Diskusi**  
Murid diberi peluang untuk aktif berpartisipasi dalam perdebatan dan berbagi pandangan mereka mengenai topik yang diberikan. Pendekatan ini mendorong murid untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan komunikasi mereka.
3. **Demonstrasi**  
Pendidik melakukan demonstrasi langsung atau menunjukkan contoh-contoh nyata kepada murid. Pendekatan ini sangat sesuai dalam pengajaran mata pelajaran yang bersifat praktis, seperti ilmu pengetahuan alam atau seni.
4. **Tanya jawab**  
Pendidik mengajukan pertanyaan kepada murid dan mendorong mereka untuk berpikir serta mengungkapkan pendapat mereka. Pendekatan ini berperan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan peningkatan pemahaman murid.
5. **Proyek**  
Pendidik mengajukan pertanyaan kepada murid dan mendorong mereka untuk berpikir serta mengungkapkan pendapat mereka. Pendekatan ini berperan penting dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis dan peningkatan pemahaman murid.

Strategi pengajaran adalah rencana atau cara yang lebih luas dalam menjalankan metode pengajaran. Berikut adalah contoh strategi pengajaran:

1. *Cooperative Learning*  
Penggunaan kolaborasi kelompok dalam meningkatkan interaksi antara murid. Murid berkolaborasi bersama dalam grup untuk menggapai hasil pembelajaran yang sudah dinyatakan.
2. *Problem-Based Learning*  
Pendidik mengajukan situasi yang membutuhkan penyelesaian melalui riset dan analisis kepada murid. Murid dibimbing dalam mencari solusi dan mengambil pembelajaran dari proses tersebut.
3. *Inquiry-Based Learning*  
Pendidik memanfaatkan pertanyaan sebagai panduan bagi murid dalam mengeksplorasi materi pelajaran. Murid terlibat aktif dalam pengumpulan data, eksperimen, atau penelitian untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam.
4. *Flipped Classroom*  
Murid memperoleh pengetahuan tentang materi pelajaran di lingkungan rumah melalui sumber-sumber yang diberikan oleh guru, seperti video atau bahan bacaan. Di dalam kelas, pendidik berperan sebagai fasilitator dalam mendorong diskusi, tanya jawab, atau kegiatan praktis bagi murid.

5. *Differentiated Instruction*

Pendidik melakukan penyesuaian pada metode pengajaran, materi pelajaran, atau penilaian untuk memenuhi kebutuhan individual murid. Pendidik memberikan pengajaran beragam yang telah disesuaikan dengan kemampuan, minat bakat, dan kebiasaan belajar masing-masing murid.

Dalam memilih metode dan strategi pengajaran, penting untuk mempertimbangkan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan materi pelajaran yang sedang diajarkan. Kombinasi yang sesuai antara metode dan strategi pengajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa dalam mencapai pemahaman yang lebih mendalam.

### **Manajemen dan Disiplin Kelas**

Manajemen kelas melibatkan proses pengelolaan dan pengaturan semua kegiatan di dalam kelas dengan tujuan agar berjalan efektif, teratur, dan kondusif. Manajemen kelas yang efisien bisa menghasilkan keadaan kegiatan belajar yang tepat dan membangkitkan fokus murid pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam manajemen kelas, terdapat beberapa prinsip dan strategi yang dapat digunakan antara lain yaitu.

1. Menjalinkan interaksi baik dengan siswa  
Terjalinnnya hubungan yang positif, saling menghormati, dan saling mempercayai antara pendidik dan murid memegang nilai penting yang tinggi. Komunikasi yang efektif dengan murid dapat memberikan dukungan dalam menghadapi masalah perilaku atau situasi yang tidak diharapkan.
2. Memiliki aturan dan prosedur yang jelas  
Setiap kelas perlu memiliki pedoman yang jelas mengenai perilaku, tugas, dan prosedur di dalamnya. Pedoman-pedoman ini sebaiknya disampaikan dengan tegas kepada murid pada awal tahun ajaran atau semester, serta diingatkan secara berkala.
3. Memberikan instruksi yang efektif  
Pendidik diharapkan memberikan petunjuk yang jelas dan terstruktur kepada murid. Penting untuk menggunakan bahasa yang sederhana dan menguji pemahaman murid melalui pertanyaan atau tugas terkait dengan materi yang diajarkan.
4. Menerapkan keadilan  
Pendidik diharapkan menunjukkan sikap yang adil dalam memberikan perhatian dan kesempatan belajar kepada seluruh murid. Penting untuk menghindari diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, latar belakang, atau tingkat kecerdasan murid.
5. Melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan  
Melibatkan murid dalam pengambilan keputusan terkait kegiatan kelas atau isu-isu yang muncul dapat meningkatkan motivasi belajar murid dan memberikan rasa memiliki terhadap kesuksesan kelas.
6. Mengelola waktu dengan baik  
Menyusun jadwal yang teratur dan mengikuti waktu yang telah ditetapkan akan membantu dalam mengelola kelas secara efektif. Penting untuk menghindari memboroskan waktu dengan kegiatan yang tidak relevan atau mengganggu proses pembelajaran.
7. Memberikan penguatan positif  
Pemberian penguatan positif, seperti pujian atau penghargaan, memiliki peranan penting dalam membentuk perilaku murid. Penting untuk memberikan penguatan positif kepada murid yang menunjukkan perilaku baik dan mencapai keberhasilan dalam proses belajar.

Berikut adalah beberapa prinsip dan strategi dalam manajemen kelas. Penting bagi pendidik untuk secara terus-menerus memperbarui dan menyesuaikan strategi ini sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan murid dalam kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki dampak pada hasil belajar siswa. Pengaruh kinerja mereka terhadap hasil prestasi belajar siswa dapat menjadi faktor krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Durensawit, khususnya



untuk siswa kelas IV. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan dampak positif dalam hasil belajar siswa, sedangkan kinerja guru yang kurang maksimal dapat berdampak negatif terhadap prestasi belajar siswa.

Kinerja guru meliputi berbagai aspek, antara lain pemahaman materi pembelajaran, penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang efektif, keterampilan komunikasi dalam menyampaikan materi pelajaran, kemampuan mengelola kelas, memberikan motivasi kepada siswa, dan memberikan umpan balik (feedback) yang konstruktif kepada siswa. Semua aspek ini penting dalam menciptakan lingkungan/suasana pembelajaran yang nyaman dan memberikan dukungan yang optimal bagi siswa untuk belajar.

Kinerja mereka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dapat terlihat melalui peningkatan pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, dan peningkatan nilai akademik siswa. Mereka yang memiliki pemahaman materi yang baik akan mampu menyampaikan materi pelajaran dengan jelas agar siswa mudah memahaminya. Dengan ini akan menunjang siswa dalam pemahaman konsep-konsep yang diajarkan dan meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan konsep tersebut dalam situasi nyata (Maunah, 2016; Muali et al., 2022).

Tidak hanya itu, pengaplikasian metode & strategi pembelajaran yang efektif juga dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar mereka. Metode yang menarik & interaktif akan membuat mereka lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, keterampilan komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran juga akan mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Kemampuan guru dalam mengelola kelas juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Guru yang mampu mengatur kelas dengan baik, menjaga disiplin, serta memberikan tugas dan kegiatan yang relevan akan menciptakan suasana belajar yang nyaman & kondusif. Hal ini akan membuat siswa dapat fokus dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Selanjutnya, motivasi yang diberikan oleh guru juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Guru yang mampu memberikan motivasi positif serta memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang berprestasi akan meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa. Bukti bahwa mereka mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari guru juga akan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar mereka. Dalam pengujian ini, Dari kedua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat bernilai positif. Ditunjukkan dengan variabel bebas (X) adalah kinerja guru dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar siswa memiliki nilai  $p < 0,05$  yaitu  $0,034 < 0,05$ . Hal ini dapat disepakati bahwa terjadi hubungan yang positif serta signifikan, artinya kinerja guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Pratiwi & Warlizasusi, 2023; Sari et al., 2022).

Berdasarkan hasil analisis regresi linier antara dua variabel yaitu variabel bebas (X) kinerja guru dan variabel terikat (Y) hasil belajar siswa memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,600 dan nilai konstanta sebesar 6,597. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan hubungan antara variabel kinerja guru dan variabel hasil belajar siswa dapat dilihat melalui persamaan regresi yaitu  $Y = 6,597 + 0,600$ . Persamaan ini mendapatkan arti bahwa kenaikan atau penurunan satu unit skor variabel kinerja guru, maka akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan pada variabel hasil belajar siswa 0,600 pada konstanta 6,597.

Berdasarkan hasil hitung data terlihat bahwa hubungan antara variabel bebas (X) yaitu kinerja guru dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa di hitung dengan koefisien korelasi adalah 0,488. Sedangkan konstribusi variabel bebas (X) yaitu kinerja guru terhadap variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar siswa adalah  $R^2 = 0,488$ . Berarti 48,8% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh variabel kinerja guru sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain atau yang tidak diteliti oleh peneliti dalam penelitian ini.

Kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dihitung secara statistik adalah kinerja guru berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar siswa. Kinerja guru yang maksimal dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan begitupun sebaliknya. Karena dalam penelitian ini kinerja menjadi titik acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD N Durensawit. Terakhir, umpan balik yang diberikan oleh guru kepada siswa juga memiliki peran penting dalam

meningkatkan hasil belajar. Guru yang memberikan umpan balik yang konstruktif, baik mengenai kelebihan maupun kekurangan siswa, akan membantu siswa dalam mengetahui sejauh mana mereka telah mencapai kompetensi yang diharapkan. Umpan balik yang baik akan membantu siswa dalam memperbaiki diri dan meningkatkan performa belajar mereka.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pengkajian ini, dapat diambil kesimpulan bahwasanya kinerja pendidik berperan signifikan dalam hasil belajar murid kelas IV di SD Negeri Durensawit. Pendidik yang memiliki kinerja yang baik dapat meningkatkan mutu pendidikan dan hasil belajar murid. Pemilihan bahan ajar juga dapat beragam dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Fasilitas yang memadai, suasana kerja yang nyaman, dan dukungan dari sekolah juga akan mempengaruhi motivasi dan kinerja pendidik. Motivasi dan kepuasan kerja yang tinggi berdampak positif terhadap kinerja pendidik. Hubungan yang baik antara pendidik, murid, dan orang tua akan memengaruhi kinerja pendidik. Hubungan yang harmonis dan saling mendukung menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung peningkatan kinerja pendidik. Penghargaan dan pengakuan dari sekolah juga mempengaruhi motivasi dan kinerja pendidik. Kualifikasi dan pelatihan pendidik merupakan proses penting untuk menjamin bahwa pendidik mempunyai wawasan, keahlian, dan sikap yang dibutuhkan sebagai pendidik yang efektif. Selain pengetahuan akademik, keterampilan interpersonal juga penting bagi seorang pendidik dalam berinteraksi dengan murid, orang tua, dan staf sekolah. Metode dan strategi pengajaran harus menyesuaikan terhadap tujuan pembelajaran, karakteristik murid, dan materi yang diajarkan. Manajemen kelas yang efektif mampu mewujudkan lingkungan sekolah yang mendukung dan memfokuskan murid pada proses pembelajaran. Penting untuk membangun hubungan positif, saling menghormati, dan saling percaya antara pendidik dan murid. Setiap kelas harus memiliki aturan dan prosedur yang jelas mengenai perilaku, tugas, dan proses dalam kelas. Pendidik perlu memberikan instruksi yang jelas dan terstruktur, menggunakan bahasa yang sederhana, dan memeriksa pemahaman murid melalui pertanyaan atau tugas terkait materi yang diajarkan. Melibatkan murid dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan kelas atau masalah yang muncul meningkatkan motivasi belajar dan rasa memiliki murid terhadap keberhasilan kelas. Pendidik perlu terus memperbarui dan menyesuaikan strategi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan murid dalam kelas.

## **ACKNOWLEDGMENT**

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pendidik di SD Negeri Durensawit atas pengaruh positif kinerja mereka terhadap hasil belajar murid kelas IV. Kinerja yang baik dan profesional dari para pendidik secara langsung berdampak pada peningkatan prestasi akademik murid. Dedikasi, ketekunan, dan komitmen mereka dalam proses mengajar serta melibatkan murid dalam pembelajaran sangat berarti dalam memajukan kemampuan akademik mereka. Kami mengapresiasi upaya yang dilakukan oleh para pendidik dalam memotivasi dan menginspirasi murid, mendorong mereka untuk berpikir kritis, dan memberikan arahan yang tepat. Dukungan yang konsisten dan perhatian yang diberikan terhadap keberhasilan belajar murid membantu mereka agar tumbuh dan berkembang secara maksimal. Tidak hanya itu, kami menghargai usaha para pendidik dalam menyusun dan menyajikan materi ajar dengan cara yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan murid. Penggunaan metode pengajaran yang inovatif, media pembelajaran yang menarik, dan memberikan kesempatan bagi murid untuk berinteraksi, berpikir kreatif, serta berpartisipasi dalam diskusi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan penerimaan dan pemahaman murid. Kami yakin bahwa melalui pengaruh positif dari kinerja para pendidik ini, murid-murid kelas IV di SD Negeri Durensawit akan memiliki dasar yang kuat dalam proses pembelajaran dan siap melewati beraneka macam tantangan yang akan dilewati. Terima kasih mengenai pencapaian dan kerja keras para pendidik dalam membentuk generasi yang cerdas, kreatif, dan sukses.

## REFERENCES

- Azizi, M. H., Bakri, S., & Choiriyah, S. (2023). Implementation of Total Quality Management in the Ministry of Religion-Based Education. *Nidbomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.3067>
- Azkiyah, Z., Kartiko, A., & Zuana, M. M. M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Akademik Dan Promosi Terhadap Minat Siswa Baru Di Madrasah. *Nidbomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v5i2.538>
- Badawi, H. (2023). Learning from Japan: Advancing Education in the Arab and Islamic World through Creative Approaches. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v6i2.3516>
- Basari, D. J., Sebgag, S., Noval, S. M. R., Mudrikah, A., & Mulyanto, A. (2023). Human Resource Management Model in Islamic Boarding School-Based Private Madrasah Tsanawiyah. *Nidbomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i1.2884>
- Fatimah, F. S., Asy'ari, H., Sandria, A., & Nasucha, J. A. (2023). Learning Fiqh Based on the TAPPS (Think Aloud Pair Problem Solving) Method in Improving Student Learning Outcomes. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/attadzkiir.v2i1.13>
- Fitriyana, F., Astuti, H. W., Rahman, A., Werdiningsih, R., & Idrus, S. (2023). Servant Leadership and Perceived Organizational Support for Lecturer Loyalty Through Empowerment. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.318>
- Fuadi, A., Nasution, W. N., & Wijaya, C. (2023). Management of Teacher Professionalism Development: A Multi-Site Study of State Madrasah Aliyah in Langkat Regency. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 4(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v4i1.444>
- Hafid, H., & Barnoto, B. (2022). Manajemen Pembelajaran Kelas Digital Berbasis Google Workspace for Education. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), Art. 1.
- Ikhsannudin, M., & Pakpahan, P. L. (2021). Empowerment as A Quality Improvement Human Resources Through The Implementation of Total Quality Management. *Nidbomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v6i1.1190>
- Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving The Personality Character of Students Through Learning Islamic Religious Education. *At-Tadzkiir: Islamic Education Journal*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/attadzkiir.v2i1.15>
- Lathifah, E., Humaidi, M. N., & Kamaludin, M. (2023). Implementing One Stop Schooling System Program in Reaching Graduate Standards of Santri at Salaf Islamic Boarding Schools. *Nidbomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i2.3715>
- Maarif, M. A. (2018). Analisis Strategi Pendidikan Karakter Melalui Hukuman Preventif. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 31–56.
- Maunah, B. (2016). Model of Students' Academic and Non-Academic Behaviours in Improving Learning Achievement and Discipline at Nurul 'Ulum Modern Pesantren in Malang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.14421/jpi.2016.52.387-411>
- Muali, C., Ridwan, R., Huda, H., & Akbar, A. R. (2022). Improving Teacher Work Discipline in Madrasah Through Charismatic Leadership. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i1.3302>
- Muslimin, T. A., & Kartiko, A. (2020). Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i2.30>

- Najmi, N., Rofiq, M. H., & Maarif, M. A. (2021). The Effect Of Cooperative Learning Model Type Of Teams Games Tournament (Tgt) On Student's Learning Achievement. *At-Tarbiyat :Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), Art. 2. <https://doi.org/10.37758/jat.v4i2.291>
- Nurkhasanah, U., Barnoto, B., Hasan, M. S., & Ashari, A. (2023). Madrasa Principal's Strategy in Improving the Quality of the Pandemic Era Learning Process at Madrasah Aliyah. *Dirasab: International Journal of Islamic Studies*, 1(1), Art. 1.
- Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). The Effect of Principal Leadership and Work Motivation on Junior High School Teacher Performance. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.16>
- Qutsiyah, D. A., Asy'ari, H., Fadhillah, F., Sirojuddin, A., & Nasucha, J. A. (2022). Analisis Materi Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Kelas VIII Perspektif Hots. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v5i2.287>
- Rahmadani, E., & Hamdany, M. Z. A. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.368>
- Rohmah, S., Widhyahrini, K., & Maslikhah, M. (2023). Analisis Peningkatan Kemandirian Belajar Melalui Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic (VAK) dengan Teknik Whole Brain Teaching (WBT). *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.376>
- Sandria, A., Asy'ari, H., & Fatimah, F. S. (2022). Pembentukan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Berpusat pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), Art. 1.
- Sari, M., Sitepu, M. S., Azizah, A., Ratman, R., & Putri, N. R. (2022). The Effect of Offline Assisted Learning Serli Practicum Module on Solar System Materials on Student Learning Motivation. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), Art. 2. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2193>
- Setyorini, E. T., & Khuriyah, K. (2023). The Influence of Teacher Professionalism and Creativity on Student Motivation in Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), Art. 1. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i1.374>
- Sirojuddin, A., Amirullah, K., Rofiq, M. H., & Kartiko, A. (2022). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Pacet Mojokerto. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.395>
- Sirojuddin, A., Ashlahuddin, A., & Aprilianto, A. (2022). Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis Multiple Intellegences di Pondok Pesantren. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i1.143>
- Syafruddin, S., Arfah, M., Andayani, E., Sirojuddin, A., & Yolanda, E. (2022). Strategic Management of Islamic Boarding School In Building Student Character. *Nidbomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i1.2237>
- Tarwi, M., & Naimah, F. U. (2022). Implementasi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Aswaja. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.7>
- Wijayanti, S. A. (2020). Hubungan Antara Kepemimpinan Dengan Kinerja Pustakawan di Taman Baca Masyarakat Kecamatan Gubeng Surabaya. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), Art. 1. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.8>
- Zaini, M., Barnoto, B., & Ashari, A. (2023). Improving Teacher Performance and Education Quality through Madrasah Principal Leadership. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(2), Art. 2. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i2.23>